

ABSTRACT

The training is an activity which is programmed to increase the experience, knowledge or the discussion of individual attitude. The expected output from the training is the creation of trained human resources so they can do short-term operational task better. One is by knowing how the passed training program/ the training program has been passed. That thing can be considered effective if the training process is fun and satisfaction for the training participants so they are interested and motivate to study and train by evaluating the training program. Therefore, the evaluator of every training program must inform whether the training program has been able to give the purpose and target in increasing the number of training. The purpose of the study is to describe the training in Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Serang by focusing at the alumni to know the effectivity of training program evaluation passed by using Kirkpatrick method. The problems can be solved by using 5 Why analysis by considering the result of Fishbone Diagram. The result of the data processed in every Kirkpatrick level: Reaction, Learning, Behavior and Result. That the respondents are very good because the average percentage by respondents' achievement indicating the positive reaction because of awareness that they have got useful input during the training. By using fishbone, it is found that the lowest respondents' answer is like: it is not preventive maintenance, it's not appropriate to participant's competency, the training method is not appropriate to skills, and the training plan is not appropriate to work.

Keywords : Model Kirkpatrick, Fishbone Diagram, 5 Why analysis .



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Pelatihan merupakan aktivitas yang diprogramkan untuk meningkatkan pengalaman, pengetahuan atau pembahasan sikap individu. Output yang diharapkan dari pelatihan adalah terciptanya sumber daya manusia yang terlatih sehingga mampu mengerjakan tugas operasional jangka pendek dengan lebih baik. Salah satunya dengan mengetahui bagaimana program pelatihan yang telah dilaksanakan, dimana hal tersebut dapat dianggap efektif apabila proses pelatihan dirasa menyenangkan dan memuaskan bagi peserta pelatihan sehingga mereka tertarik termotivasi untuk belajar dan berlatih dengan cara mengevaluasi program pelatihan. Oleh karena itu evaluasi setiap program pelatihan harus menginformasikan apakah program pelatihan telah mampu memberikan tujuan dan sasaran dalam meningkatkan jumlah pelatihan. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran pelatihan di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Serang dengan focus penelitian pada alumni untuk mengetahui efektivitas evaluasi program pelatihan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode kirkpatrick. Permasalahan dapat diselesaikan dengan menggunakan *5 Why analysis* dengan melihat hasil *Fishbone*. Dari hasil pengolahan data setiap *level kirkpatrick Reaction, Learning, Behavior* dan *Result*. Hasil menunjukkan bahwa responden sangat baik dengan pencapaian peserta menunjukkan reaksi yang positif karena menyadari mendapat masukan yang berguna selama pelatihan. Dengan menggunakan *fishbone*, ditemukan jawaban koresponden terendah seperti tidak ada *preventive maintenance*, kompetensi peserta tidak sesuai, metode training tidak disesuaikan dengan keahlian, serta perencanaan pelatihan tidak sesuai pekerjaan.

Kata Kunci : *Model Kirkpatrick, Fishbone, 5 Why analysis*.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA